

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian dan tingkat kesuksesan pada proyek jalan di provinsi Banten serta pengaruh tingkat kesesuaian mutu terhadap kesuksesan proyek jalan di provinsi Banten . Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan Analisis pemetaan serta model Partial Least Square (PLS), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemetaan tingkat kesesuaian mutu pekerjaan dan kesuksesan pada proyek konstruksi jalan di provinsi Banten dilakukan dengan cara analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) membagi sub variabel ke dalam 4 kuadran yaitu :
 - (1) Kuadran I: menjelaskan tingkat kesesuaian tinggi dan tingkat kesuksesan tinggi, dalam kuadran ini terdapat 15 sub variabel dari 46 sub variabel yang diteliti. Sub variabel di dalam kuadran ini menunjukkan bahwa kesesuaian mutu pelaksanaan di lapangan sudah sesuai dengan spesifikasi teknis guna mencapai mutu pekerjaan yang baik, namun pengawasan tetap ditingkatkan sehingga kemantapan jalan tetap terjaga kondisinya.
 - (2) Kuadran II: menjelaskan tingkat kesesuaian rendah dan tingkat kesuksesan tinggi, terdapat 9 sub variabel dari 46 sub variabel dalam kuadran ini yang memiliki tingkat kesuksesan tinggi tetapi tidak diterapkan di lapangan sesuai standar.
 - (3) Kuadran III: menjelaskan tingkat kesesuaian rendah dan tingkat kesuksesan rendah, Kuadran ini memiliki 14 Sub variabel dari 46 sub variabel di dalamnya. Sub variabel di dalam kuadran ini menunjukkan bahwa kesesuaian mutu pelaksanaan di lapangan belum sesuai dengan spesifikasi teknis.
 - (4) Kuadran IV: menjelaskan tingkat kesesuaian tinggi dan tingkat kesuksesan rendah. Terdapat 8 sub variabel dari 46 sub variabel dalam kuadran ini, Sub variabel di dalam kuadran ini menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian pelaksanaan di lapangan sudah sesuai dengan spesifikasi teknis.

2. Tingkat kesesuaian mutu berpengaruh terhadap kesuksesan proyek jalan di provinsi Banten. Hasil pengujian hipotesis dianalisis menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* metode Partial Least Square (PLS) dan dibantu dengan software SmartPLS 3.0. menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel eksogen yang terdiri dari manajemen proyek, pejabat pembuat komitmen, dan konsultan supervisi memiliki pengaruh terhadap variabel endogen nya yaitu material/bahan, pengujian, produktivitas, dan faktor eksternal. Terdapat 7 dari 12 hipotesis yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yaitu variabel manajemen proyek terhadap material/bahan, manajemen proyek terhadap produktivitas, Pejabat Pembuat Komitmen terhadap Material/bahan, Pejabat Pembuat Komitmen terhadap Produktivitas, Konsultan supervisi terhadap pengujian, dan Konsultan Supervisi terhadap Faktor Eksternal.
3. Besaran pengaruh kesesuaian mutu pekerjaan terhadap kesuksesan pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Provinsi Banten dilihat dari hasil nilai signifikansi antar konstruk, t-statistik, dan *p-values* dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. *Rules of thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah t-statistik >1,96 dengan tingkat signifikansi p-value 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif, Hasil perhitungan menunjukkan Variabel Konsultan supervisi terhadap faktor eksternal memiliki pengaruh yang paling signifikan antara variabel yang lain dengan T-statistic sebesar 4.475.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan implikasi dan rekomendasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian tersebut perlu diimplementasikan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Banten dalam menilai kinerja kontraktor pelaksana agar patuh terhadap spesifikasi teknis Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mencapai mutu pekerjaan jalan yang berkualitas.
2. Perlu adanya data sekunder tambahan seperti rencana mutu proyek, rencana mutu kontrak, dan *Inspection Test Plan*. Sebagai bahan analisa perbandingan

kesesuaian mutu hasil kuesioner dari responden dan kesesuaian mutu di lapangan berdasarkan dokumen.

3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu untuk melakukan perluasan indikator dari variabel eksogen dan variabel endogen lainnya untuk mengkaji tingkat kesesuaian mutu terhadap kesuksesan proyek jalan di provinsi Banten. Selanjutnya, memperbesar cakupan responden sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan tingkat kesesuaian mutu dan kesuksesan proyek jalan di provinsi Banten, Penggunaan software SMARTPLS 3 juga harus menjadi perhatian lebih oleh peneliti dikarenakan dalam tahap *bootstrapping* harus dilakukan dalam sekali percobaan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan.